

ABSTRAK

Wulandari, Annisa Dwi. 2023. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Apa Pun Selain Hujan Karya Orizuka dan Relevansinya sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMP*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi : Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Kata Kunci : *Nilai Pendidikan Karakter, Novel*

Munculnya Kurikulum 2013 untuk semua satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu langkah sentral juga strategi dalam kerangka menguatkan karakter menuju bangsa Indonesia yang madani. Di dalam Kurikulum 2013 ditekankan keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mengubah sikap peserta didik agar lebih santun melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. Pendidikan karakter hendaknya dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karya sastra novel. Novel yang baik merupakan novel yang memiliki sifat reseptif dan dapat membawa nilai-nilai positif yang memiliki tujuan untuk mendidik masyarakat. Novel yang berjudul *Apa Pun Selain Hujan* merupakan salah satu novel yang dianggap dapat digunakan untuk menyampaikan pendidikan karakter pada anak. Novel ini menggambarkan tokoh Kayla sebagai perempuan yang baik hati dan tanpa sadar ingin membantu Wira melawan rasa takut yang dideritanya. Selain itu, dalam novel juga digambarkan bagaimana Wira memiliki sifat yang terkadang terkesan egois namun pada dasarnya Wira memiliki hati yang baik dan suka membantu. Teman-teman Wira yang digambarkan memiliki sifat yang baik dan tetap mau menerima Wira dengan baik bagaimanapun keadaanya. Dan beberapa tokoh pendukung lainnya yang digambarkan memiliki sifat baik, menjadikan novel ini cocok jika dikaji untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel Apa Pun Selain Hujan karya Orizuka dan (2) mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan karakter terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam novel Apa Pun Selain Hujan karya Orizuka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis isi novel Apa Pun Selain Hujan karya Orizuka. Bagian-bagian dari novel Apa Pun Selain Hujan karya Orizuka yang berupa dialog, monolog, dan narasi guna memperoleh data mengenai nilai pendidikan karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam novel Apa Pun Selain Hujan ditemukan 13 nilai pendidikan karakter, yang meliputi nilai religius, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai mandiri, nilai

jujur, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai komunikatif, nilai menghargai prestasi dan nilai menjaga lingkungan, (2) novel Apa Pun Selain Hujan dapat digunakan sebagai manteri pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP karena bahasa yang digunakan mudah dipahami, sesuai dengan psikologi peserta didik, dan selaras dengan latar sosial budaya peserta didik. Selain itu, novel Apa Pun Selain Hujan juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

ABSTRAK

Wulandari, Annisa Dwi. 2023. Character Education Value in Novel Anything but Rain by Orizuka and its Relevance as an Alternative Teaching Material for Indonesia Language in Junior High School. Thesis. Department of Indonesian Language Education. Faculty of Education and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. Thesis Supervisor: Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Keywords: *Character Education Values, Novel*

The emergence of the 2013 Curriculum for all primary and secondary education units is one of the central steps and also a strategy in the framework of strengthening character towards a civilized Indonesian nation. The 2013 Curriculum emphasizes the balance between attitude, knowledge, and skill competencies. Curriculum 2013 aims to change the attitude of students to be more polite through the character education values contained in it. Character education should be raised in Indonesian language learning activities. One of the learning media that educators can use in learning Indonesian is novel literature. A good novel is a novel that has a receptive nature and can also bring positive values that have the aim of educating the community. The novel Apa Pun Selain Hujan is one of the novels that can be used to convey character education to children. The novel depicts Kayla as a kind-hearted woman who unconsciously wants to help Wira fight his fear. In addition, the novel also describes how Wira has a nature that sometimes seems selfish but basically Wira has a good heart and likes to help. Wira's friends are described as having a good nature and still willing to accept Wira well no matter what. And also several other supporting characters who are described as having good traits, making this novel suitable if studied to find out the character education values in it.

The objectives of this research are (1) to describe the character education value in Apa Pun Selain Hujan novel by Orizuka and (2) to describe the relevance of character education value to Indonesian language learning in Apa Pun Selain Hujan novel by Orizuka.

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type. The data collection technique used by researchers in this research is documentation technique. The documentation technique is used to analyze the content of the novel Anything but Rain by Orizuka. Parts of the novel Apa Pun Selain Hujan by Orizuka in the form of dialog, monologue, and narration to obtain data on character education values.

The results showed that (1) in the novel Apa Pun Selain Hujan, 13 character education values were found, which include religious values, disciplinary values, creative values, hard work values, responsibility values, independent values, honest values, curiosity values, social care values, tolerance values, communicative values, respect for achievement and environmental values, (2) the novel Apa Pun Selain Hujan can be used as a minister of Indonesian language learning in junior high school because the language used is easy to understand, in accordance with the psychology of students, and in harmony with

the socio-cultural background of students. In addition, the novel Apa Pun Selain Hujan also contains educational values that can be used as examples for students to become better individuals.

الملخص

ولانداري، أنيسة دوي. ٢٠١٣. قيمة تعليم الشخصية في رواية أبابون سلاين هوجان لأوريزوكا وأهميتها كمواد تعليمية بديلة للغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. البحث الجامعي. قسم تعليم اللغة الإندونيسية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية تولونج أجونج. المشرف: ميسرة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: قيمة تربية الشخصية، الرواية

ويشكل ظهور المنهج الدراسي لعام ٢٠١٣ جميع وحدات التعليم الأساسي والثانوي خطوة مركزية واستراتيجية إطارية لتعزيز الطابع تجاه الأمة الشيعية الإندونيسية. في المنهج الدراسي ٢٠١٣ التركيز هو التوازن بين كفاءة المواقف والمعرفة والمهارات. يهدف المنهج الدراسي ٢٠١٣ إلى تغيير مواقف الطلاب لتكون أكثر لياقة من خلال قيمة الشخصية التعليمية التي يحتويها. يجب أن يظهر التعليم الشخصي في نشاط التعليم الإندونيسية. إحدى وسائل التعليم التي يمكن لطلاب استخدامها في التعلم الإندونيسيا هي قصة الأدب. قصة الجيدة هي رواية ذات طابع مفتح وعكستها أيضاً أن تحمل قيمة إيجابية بهدف تعليم المجتمع. قصة التي تحمل عنوان "أبابون سلاين هوجان" هي إحدى الروايات التي تستخدم في نقل تعليم الشخصية للأطفال. تصف هذه قصة شخصية كایلا على أنها امرأة طيبة القلب تزيد دونوعي مساعدة ويرا في مواجهة الحوف الذي يعاني منه. بصرف النظر عن ذلك، تصف الرواية أيضاً كيف أن ويرا لها شخصية تبدو أحياناً أناانية، ولكن في الأساس تتمتع ويرا بقلب طيب وبحب المساعدة. يتم وصف أصدقاء ويرا بأنهم يتمتعون بصفات حيدة وعلى استعداد لقبول ويرا جيداً بغض النظر عن الوضع. وأيضاً العديد من الشخصيات الداعمة الأخرى التي توصي بأنها تتمتع بصفات جيدة، مما يجعل هذه قصة مناسبة إذا تمت دراستها لمعرفة قيم تعليم الشخصية التي تحتوي عليها.

كانت أهداف هذا البحث هي (١) وصف قيمة تعليم الشخصية في رواية أبابون سلاين هوجان لأوريزوكا و (٢) لوصف علاقة قيم تعليم الشخصية بموضوع تعلم اللغة الإندونيسية في الرواية أبابون سلاين هوجان لأوريزوكا.

يستخدم هذا البحث وهو نوعي من النوع الوصفي. تقنية جمع البيانات التي تستخدمها الباحثة في هذا البحث هي تقنية التوثيق. تُستخدم تقنيات التوثيق لتحليل محتوى رواية "أبابون سلاين هوجان" لأوريزوكا. أجزاء من رواية "أبابون سلاين هوجان" لأوريزوكا في شكل حوار ومنولوج ورواية من أجل الحصول على بيانات تتعلق بقيمة تعليم الشخصية.

أظهرت نتائج هذا البحث (١) في رواية أبابون سلاين هوجان، تم العثور على ١٣ قيمة تعليمية تشمل القيم الدينية، وقيم الانضباط، والقيم الإبداعية، وقيم العمل الجاد، وقيم المسؤولية، والتقييم المستقلة، والقيم الصادقة، قيم الفضول والرعاية الاجتماعية وقيم التسامح والتواصلية والقيم التي تختار الإنجاز والقيم التي تحمي البيئة، (٢) يمكن استخدام رواية أبابون سلاين هوجان كادة لتعلم اللغة الإندونيسية في المدارس الإعدادية لأن اللغة المستخدمة يسهل فهمه، وفقاً لعلم نفس الطلاب، وبما يتواافق مع الخلفية الاجتماعية والثقافية للطلاب. بصرف النظر عن ذلك، تحتوي رواية أبابون سلاين هوجان أيضاً على قيم تعليمية يمكن استخدامها كمثال للطلاب ليصبحوا أفراداً أفضل.